

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bulog merupakan perusahaan umum yang dimiliki oleh negara dan bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup untuk bisnisnya meliputi usaha di bidang logistik atau pergudangan, survei dan pemberantasan hama, menyediakan karung plastik, serta usaha angkutan untuk perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran (www.bulog.co.id). Dalam menjalankan bisnisnya terkait transaksi penerimaan dan pengeluaran barang, Perum Bulog tentunya sudah memiliki dan menerapkan aturan SOP yang telah disahkan dan disetujui oleh pihak perusahaan yang berwenang sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian. Standar Operasional Prosedur (SOP) ini merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar (Sailendra, 2015). Adapun menurut (Atmoko, 2011) Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. Dengan adanya SOP ini maka pengendalian internal perusahaan yang merupakan bagian dari sistem akuntansi perusahaan akan lebih mudah untuk dilakukan pengawasan apakah sudah mematuhi dan menerapkan SOP yang ada apakah belum sebagai upaya untuk

meminimalisir adanya kesalahan baik yang disengaja atau ketidaksengajaan oleh sumber daya manusia ataupun sistem perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB (Gudang Bulog Baru) Banyak dalam melaksanakan kegiatan operasional utamanya yaitu transaksi penerimaan dan pengeluaran barang gudang berupa komoditi beras masih ditemukan adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh seksi operasional kepada seksi pengadaan yang seharusnya masing-masing seksi memiliki tugas dan wewenang yang berbeda yaitu seksi operasional membuat dokumen SPTB dan *Delivery Orders* berdasarkan perintah dari Kantor wilayah untuk transaksi *moveregional* (pengeluaran dan penerimaan barang antar daerah dalam satu wilayah) sedangkan seksi pengadaan bertugas melakukan pengadaan atau penerimaan barang sendiri atas komoditi beras dan membuat dokumen kontrak antara kantor cabang dengan mitra. Tetapi dalam praktiknya seksi operasional seringkali melakukan perangkapan tugas yang seharusnya dikerjakan oleh seksi pengadaan karena kurangnya staf atau sumber daya manusia yang dimiliki dan belum adanya pegawai tetap yang ditugaskan pada bagian seksi pengadaan tersebut.

Oleh sebab itu pada penelitian ini penulis bermaksud mengangkat topik mengenai Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Beras Antar Daerah Pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyak, berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan dapat ikut

serta membantu upaya evaluasi sistem dan prosedur akuntansi pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan agar berjalan dengan baik dan pemisahan tugas serta tanggungjawab masing-masing bagian dapat terealisasi secara tepat.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana permasalahan yang disampaikan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran beras antar daerah pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan ?
2. Bagaimana evaluasi terkait sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran beras antar daerah pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran beras antar daerah pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan.
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran beras antar daerah pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas
 - a. Sebagai media yang menjembatani antara Instansi pendidikan yaitu Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan Perusahaan tempat magang dan melakukan penelitian baik kerja sama dibidang akademik maupun non akademik.
 - b. Hasil tugas akhir mahasiswa dapat menjadi dokumen pembelajaran untuk intansi pendidikan yaitu Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
2. Bagi Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan
 - a. Dapat menjadi saran serta masukan terkait sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran beras antar daerah pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan.
 - b. Sarana dalam menjembatani hubungan kerja sama antara Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan dengan instansi pendidikan yaitu Universitas Hayam Wuruk Perbanas baik kerja sama dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi media informasi terkait sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran beras antar daerah pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan.

- b. Dapat menjadi referensi untuk mahasiswa semester akhir lainnya dalam melakukan penelitian tugas akhir mereka dengan materi terkait sistem dan prosedur akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk Tugas Akhir yang berjudul Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Beras Antar Daerah Pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyakan dijabarkan sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep dari beberapa sumber ahli yang mendasari dan mendukung penelitian.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan memuat Desain Penelitian, Batasan Penelitian yang didalamnya termasuk batasan topik penelitian, judul penelitian, dan analisis data. Selanjutnya akan membahas Data dan Metode Pengumpulan Data yang terkait waktu dan tempat penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data. Dan Untuk yang terakhir akan memuat Teknik Analisis Data.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, tata nilai dan budaya perusahaan logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Selanjutnya untuk hasil penelitian akan dijelaskan prosedur penerimaan barang, prosedur pengeluaran barang, fungsi yang terkait penerimaan barang, fungsi yang terkait pengeluaran barang, dokumen yang digunakan atas penerimaan barang, dokumen yang digunakan atas pengeluaran barang, *flowchart* penerimaan barang, *flowchart* pengeluaran barang dan sistem pengendalian internal perusahaan. Sedangkan untuk sub bab pembahasan akan dijelaskan terkait evaluasi sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang serta menarik kesimpulan.

5. BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini memuat simpulan, saran dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Sedangkan pada implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.